

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Klasifikasi Aktivitas Akademik

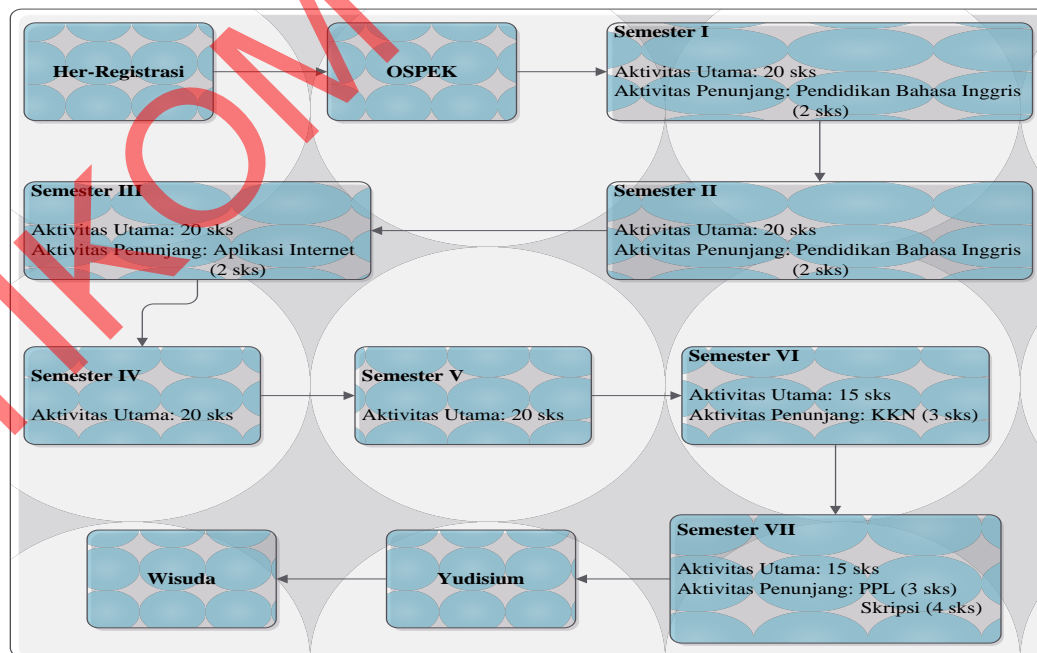
Proses klasifikasi aktivitas akademik dimulai dari menganalisa aktivitas-aktivitas akademik yang terdapat di UNIPA Surabaya yang mengacu pada pedoman umum kegiatan akademik. Aktivitas akademik terdiri dari aktivitas akademik utama dan aktivitas akademik penunjang. Aktivitas utama merupakan kegiatan belajar mengajar yang berhubungan langsung dengan kurikulum, sedangkan aktivitas penunjang merupakan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan kemahasiswaan, penambahan *softskill*, kegiatan sarana prasarana, dan lain-lain. Aktivitas akademik ini nantinya digunakan untuk menganalisa biaya-biaya dalam penyelenggaraan pendidikan.

Aktivitas akademik utama antara lain: kuliah reguler, ujian *essay* (UTS dan UAS), dan tutorial. Sedangkan aktivitas akademik penunjang antara lain: pembinaan kemahasiswaan, pendidikan bahasa inggris, aplikasi internet, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Program Kerja Lapangan (PKL), wisuda, dan sarana prasarana. Gambar 4.1 merupakan alur kegiatan pendidikan yang tergolong dalam aktivitas-aktivitas akademik.

##### 4.1.2 Analisis Data Biaya Pengajaran

Proses analisis data biaya pengajaran ini dimulai dari identifikasi terhadap semua sumber-sumber daya yang dikonsumsi oleh fakultas di UNIPA Surabaya mulai dari kesejahteraan dosen/pegawai, belanja barang (barang habis pakai,

langganan daya dan jasa, kegiatan kemahasiswaan, kegiatan belajar mengajar), pengembangan profesi dosen, biaya pemeliharaan, serta belanja lain yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan. Proses identifikasi ini dilakukan dengan mengelompokkan biaya-biaya yang terjadi ke dalam sumber-sumber daya tersebut. Untuk mendukung informasi dari biaya-biaya tersebut maka diperlukan identifikasi pemicu sumber daya yang menghubungkan sumber daya dengan aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pemicu sumber daya aktivitas ini berasal dari dosen, mahasiswa dan penunjang. dalam perencanaan anggaran fakultas di UNIPA Surabaya juga terdapat akun belanja yang terdiri dari belanja pendidikan/pengajaran, belanja operasional satuan kerja dan keperluan sehari-hari dan belanja vakasi atau keperluan ujian. Dalam akun-akun belanja tersebut terdapat pos-pos biaya yang didalamnya terdiri dari item-item biaya. Item-item biaya ini nantinya digunakan untuk membedakan biaya tetap dan biaya variabel. Tabel 4.1 merupakan pos-pos biaya pengajaran.



Gambar 4.1 Hasil Aktivitas Akademik

Tabel 4.1 Data Biaya Pengajaran

No.	Data Biaya	
1	Biaya Operasi :	
	a.	Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan :
	a.1	Gaji dan Tunjangan Tenaga Edukatif
	a.2	Gaji dan Tunjangan Tenaga Non Edukatif
	a.3	Honorarium Tenaga Edukatif LB
	a.4	Lembur
	a.5	Tunjangan Hari Raya dan Natal
	a.6	Tunjangan Kesehatan
	a.7	Honorarium Tenaga Ahli dan Kontrak
	a.8	Biaya Pegawai Lainnya
	b.	Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai :
	b.1	Alat Tulis
	b.2	Bahan Praktikum/Laboratorium
	b.3	Bahan Pembantu Praktikum
	b.4	Bahan Perlengkapan Praktikum
	b.5	Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai Lain-lain
	c.	Biaya Operasi Pendidikan Tak Langsung :
	c.1	Biaya Akreditasi
	c.2	Biaya Cetakan
	c.3	Biaya Fotocopy
	c.4	Biaya Rumah Tangga
	c.5	Keperluan Kantor Lainnya
	c.6	Biaya Operasi Pendidikan Tak Langsung Lain-lain
	d.	Biaya Operasi Pendidikan Langsung :
	d.1	Biaya Kuliah Leguler
	d.2	Biaya UTS dan UAS
	d.3	Biaya Pembinaan Mahasiswa Baru
	d.4	Biaya KKN
	d.5	Biaya PPL
	d.6	Biaya Skripsi
	d.7	Biaya Operasi Pendidikan Langsung Lain-lain
2	Biaya Investasi	
	a.	Biaya Pemeliharaan Sarana Prasarana
	a.1	Pemeliharaan Alat Laboratorium
	a.2	Pemeliharaan Inventaris
	a.3	Penggunaan Bahan dan Alat
	a.4	Biaya Pemeliharaan Sarana Prasarana Lain-lain
	b.	Biaya Pengembangan Sumber Daya

No.	Data Biaya		
	b.	b.1	Biaya Perjalanan Dinas
		b.2	Biaya Penyertaan Seminar
		b.3	Biaya Penyertaan Lokakarya
		b.4	Biaya Penyertaan Rapat Kerja
		b.5	Biaya Konsumsi Rutin Makan/Minum
		b.6	Honorarium Peneliti
		b.7	Biaya Pengembangan Sumber Daya Lain-lain
3	Bantuan Biaya Pendidikan		
4	Beasiswa		

#### 4.1.3 Klasifikasi Golongan Biaya

Proses klasifikasi golongan biaya dimulai dari penentuan pemicu sumber daya atau unsur aktivitas yang terdapat pada biaya-biaya yang terjadi dalam penyelenggaraan pendidikan di fakultas UNIPA Surabaya. Berdasarkan pemicu biaya tersebut maka dapat diketahui mana yang termasuk biaya tetap, biaya variabel dan biaya semi variabel. Variabel yang menempel pada biaya variabel dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Sehingga jumlah mahasiswa juga mempengaruhi besarnya biaya yang dikeluarkan. Untuk lebih jelasnya, laporan klasifikasi golongan biaya ini dapat dilihat pada Gambar 4.2. Berikut ini merupakan hasil klasifikasi biaya tetap, biaya variabel dan biaya variabel dari pos biaya.

##### a. Biaya Operasi Pendidikan Tak Langsung (Tetap)

Tabel 4.2 merupakan hasil klasifikasi golongan biaya untuk pos biaya operasi pendidikan tak langsung yang tergolong dalam biaya tetap.

Tabel 4.2 Biaya Operasi Pendidikan Tak Langsung (Tetap)

No.	Keterangan
1.	Biaya Akreditasi
2.	Biaya Cetakan
3.	Biaya Fotocopy
4.	Biaya Rumah Tangga

No.	Keterangan
6.	Keperluan Kantor Lainnya
7.	Biaya Operasi Pendidikan Tidak Langsung Lain-lain

b. Biaya Pengembangan Sumber Daya (Tetap)

Tabel 4.3 merupakan hasil klasifikasi golongan biaya untuk pos biaya pengembangan sumber daya yang tergolong dalam biaya tetap.

Tabel 4.3 Biaya Pengembangan Sumber Daya Tetap

No.	Keterangan
1.	Biaya Perjalanan Dinas
2.	Biaya Penyertaan Seminar
3.	Biaya Penyertaan Lokakarya
4.	Biaya Penyertaan Rapat Kerja
5.	Biaya Konsumsi Rutin Makan/Minum
6.	Honorarium Peneliti
7.	Biaya Pengembangan Sumber Daya Lain-lain

c. Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Tetap)

Tabel 4.4 merupakan hasil klasifikasi golongan biaya untuk pos biaya gaji pendidik dan tenaga kependidikan yang tergolong dalam biaya tetap.

Tabel 4.4 Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tetap

No.	Keterangan
1.	Gaji dan Tunjangan Tenaga Edukatif
2.	Gaji dan Tunjangan Tenaga Non Edukatif
3.	Lembur Tenaga Non Edukatif
4.	Uang Makan Lembur
5.	Tunjangan Hari Raya dan Natal
6.	Tunjangan Kesehatan
7.	Honorarium Tenaga Ahli dan Kontrak
8.	Lembur
9.	Biaya Pegawai Lainnya

d. Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai (Perlengkapan Tetap)

Tabel 4.5 merupakan hasil klasifikasi golongan biaya untuk pos biaya peralatan pendidikan habis pakai lain-lain yang tergolong dalam biaya tetap.

Tabel 4.5 Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai (Perlengkapan Tetap)

No.	Keterangan
1.	Alat Tulis
2.	Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai Lain-lain

e. Biaya Pemeliharaan Sarana Prasarana (Tetap)

Tabel 4.6 merupakan hasil klasifikasi golongan biaya untuk pos biaya pemeliharaan sarana prasarana yang tergolong dalam biaya tetap.

Tabel 4.6 Biaya Pemeliharaan Sarana Prasarana (Tetap)

No.	Keterangan
1.	Pemeliharaan Alat Laboratorium
2.	Pemeliharaan Inventaris
3.	Biaya Penggunaan Bahan dan Alat
4.	Biaya Pemeliharaan Sarana Prasarana Lain-lain

f. Biaya Operasi Pendidikan Langsung (Tetap)

Tabel 4.7 merupakan hasil klasifikasi golongan biaya untuk pos biaya operasi pendidikan langsung yang tergolong dalam biaya tetap.

Tabel 4.7 Biaya Operasi Pendidikan Langsung (Tetap)

No.	Keterangan
1.	Biaya Operasi Pendidikan Langsung Lain-lain

g. Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Variabel)

Tabel 4.8 merupakan hasil klasifikasi golongan biaya untuk pos biaya gaji pendidik dan tenaga kependidikan yang tergolong dalam biaya variabel.

Tabel 4.8 Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Variabel)

No.	Keterangan
1.	Honorarium Tenaga Edukatif LB

h. Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai (Variabel)

Tabel 4.9 merupakan hasil klasifikasi golongan biaya untuk pos biaya peralatan pendidikan habis pakai yang tergolong dalam biaya variabel.

Tabel 4.9 Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai (Variabel)

No.	Keterangan
1.	Bahan Praktikum/Laboratorium
2.	Bahan Pembantu Praktikum/Laboratorium
3.	Bahan Perlengkapan Laboratorium

## i. Biaya Operasi Pendidikan Langsung (Variabel)

Tabel 4.10 merupakan hasil klasifikasi golongan biaya untuk pos biaya operasi pendidikan langsung yang tergolong dalam biaya variabel.

Tabel 4.10 Biaya Operasi Pendidikan Langsung (Variabel)

No.	Keterangan
1.	Biaya Kuliah Reguler
2.	Biaya Pembinaan Mahasiswa Baru
3.	Honorarium Bimbingan KKN
4.	Biaya Pembekalan KKN
5.	Honorarium Bimbingan PPL
6.	Biaya Pembekalan PPL
7.	Honorarium Bimbingan Proposal Skripsi
8.	Honorarium Bimbingan Skripsi
9.	Honorarium Koreksi Ujian UTS, UAS dan SP
10.	Biaya Cetak Soal Ujian UTS, UAS dan SP
11.	Biaya Ujian KKN
12.	Biaya Ujian PPL
13.	Honorarium Ujian Proposal Skripsi
14.	Honorarium Ujian Skripsi

## j. Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Semi Variabel)

Tabel 4.11 merupakan hasil klasifikasi golongan biaya untuk pos biaya gaji pendidik dan tenaga kependidikan yang tergolong dalam biaya variabel.

Tabel 4.11 Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Semi Variabel)

No.	Keterangan
1.	Honorarium Dosen LB Pengamat Ujian
2.	Honorarium Pembuat Soal Ujian
3.	Honorarium Pengawas Ujian



**ITEM BIAYA PER POS BIAYA**

No.	Data Biaya	Item Biaya		Akun Belanja	Perilaku Biaya	Jumlah
		Uraian	Satuan			
<b>1</b>	<b>Biaya Operasi</b>					
a.	Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan :					
a.1	Gaji dan Tunjangan Tenaga Edukatif :	Gaji dan Tunjangan Dosen Tetap Yayasan : Tenaga Pengajar Asisten Ahli Gol. III/b Lektor Gol. III/c Lektor Kepala Gol. IV/b Guru Besar Gol. IV/d	Dosen/Golongan/Pangkat/Jabatan Hari/SKS	Belanja Pendidikan/Pengajaran/P erkuliahan	Biaya Tetap	
a.2	Gaji dan Tunjangan Tenaga Non Edukatif	Gaji dan Tunjangan Dekan Gaji dan Tunjangan Wakil Dekan	Jumlah Pegawai/Jabatan	Belanja Operasional Satuan Kerja (SatKer)	Biaya Tetap	
a.3	Honorarium Tenaga Edukatif LB	Honorarium Dosen LB Perkuliahan Honorarium Dosen LB Pengamat Ujian	Jumlah Akumulasi SKS/Mahasiswa (Syarat) Jumlah SKS	Belanja Pendidikan/Pengajaran/P erkuliahan Belanja Vaksinasi (Keperluan Ujian)	Biaya Variabel Biaya Semi Variabel	
a.4	Lembur	Tenaga Edukatif (Dosen Tetap Yayasan) : Tenaga Pengajar Asisten Ahli Gol. III/b Lektor Gol. III/c Lektor Kepala Gol. IV/b Guru Besar Gol. IV/d Tenaga Non Edukatif Uang Makan Lembur	Jumlah Pegawai/Jabatan/Jam	Belanja Pendidikan/Pengajaran/P erkuliahan Belanja Operasional Satuan Kerja (SatKer) dan Keperluan Sehari- hari	Biaya Tetap Biaya Tetap Biaya Tetap	
a.5	Tunjangan Hari Raya dan Natal	-	Masa kerja(bulan)/12 x gaji	Belanja Operasional Satuan Kerja (SatKer) dan Keperluan Sehari- hari	Biaya Tetap	
a.6	Tunjangan Kesehatan	-	Jumlah Pegawai	Belanja Operasional Satuan Kerja (SatKer) dan Keperluan Sehari- hari	Biaya Tetap	
a.7	Honorarium Tenaga Ahli dan Kontrak	-	Jumlah Pegawai	Belanja Operasional Satuan Kerja (SatKer) dan Keperluan Sehari- hari	Biaya Tetap	
a.8	Biaya Pegawai Lainnya	-	-	Belanja Operasional Satuan Kerja (SatKer) dan Keperluan Sehari- hari	Biaya Tetap	
b.	Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai :					
b.1	Alat Tulis			Belanja Pendidikan/Pengajaran/P erkuliahan	Biaya Tetap	
b.2	Bahan Praktikum/Laboratorium		Jumlah mahasiswa		Biaya Variabel	
b.3	Bahan Pembantu Praktikum/Laboratorium		Jumlah mahasiswa		Biaya Variabel	
b.4	Bahan Perlengkapan Laboratorium		Jumlah mahasiswa		Biaya Variabel	
b.5	Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai Lain-lain				Biaya Tetap	
c.	Biaya Operasi Pendidikan Tak Langsung :					
c.1	Biaya Akreditasi	Biaya Permohonan Akreditasi Biaya Asesmen Biaya Tahunan Biaya Sertifikat Akreditasi Biaya Surveilans Biaya Transportasi	Jumlah Orang	Belanja Operasional Satuan Kerja (SatKer) dan Keperluan Sehari- hari	Biaya Tetap	
c.2	Biaya Cetakan					
c.3	Biaya Fotocopy					
c.4	Biaya Rumah Tangga					
c.5	Keperluan Kantor Lainnya					
c.6	Biaya Operasi Pendidikan Tak Langsung Lain-lain					
d.	Biaya Operasi Pendidikan Langsung :					
d.1	Biaya Kuliah Reguler	-	Jumlah Mahasiswa	Belanja Pendidikan/Pengajaran/P erkuliahan	Biaya Variabel	






**ITEM BIAYA PER POS BIAYA**

No.	Data Biaya	Item Biaya		Akun Belanja	Perilaku B
		Uraian	Satuan		
2	<b>Biaya Investasi</b>				
a.	Biaya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana :			Belanja Operasional Satuan Kerja (SatKer) dan Keperluan Sehari-hari	Biaya Tet
a.1	Pemeliharaan Alat Laboratorium				
a.2	Pemeliharaan Inventaris				
a.3	Penggunaan Alat dan Bahan				
a.4	Biaya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lain-lain				
b.	Biaya Pengembangan Sumber Daya :			Belanja Operasional Satuan Kerja (SatKer) dan Keperluan Sehari-hari	Biaya Tet
b.1	Biaya Perjalanan Dinas	Perjalanan Dinas Dalam Kota:			
		Uang Harian Perjalanan Dinas	Jumlah Orang/Jumlah Hari		
		Transportasi Perjalanan Dinas PP	Jumlah Orang		
		Perjalanan Dinas Luar Kota:			
		Uang Harian Perjalanan Dinas	Jumlah Orang/Jumlah Hari		
		Transportasi Perjalanan Dinas	Jumlah Orang		
		Akomodasi/Penginapan	Jumlah hari PD - 1/Jumlah Orang		
b.2	Biaya Penyertaan Seminar				
b.3	Biaya Penyertaan Lokakarya				
b.4	Biaya Penyertaan Rapat Kerja				
b.5	Biaya Konsumsi Rutin Makan/Minum				
b.6	Honorarium Peneliti	Peneliti Utama (Maks. 4 Jam/Hari)	OJ		
		Peneliti Madya (Maks. 4 Jam/Hari)	OJ		
		Peneliti Muda (Maks. 4 Jam/Hari)	OJ		
		Peneliti Pertama (Maks. 4 Jam/Hari)	OJ		
		Peneliti Non Fungsional	OJ		
		Pembantu Peneliti	OJ		
		Koordinator Peneliti	OB		
		Sekretariat Peneliti	OB		
		Petugas Survey	Orang/Responden		
		Pengolah Data	Penelitian		
		Pembantu Lapangan:			
		Pegawai negeri	OH		
		Non Pegawai Negeri	OH		
b.7	Biaya Pengembangan Sumber Daya Lain-lain				

#### 4.1.4 Alokasi Biaya

Proses alokasi biaya ini dimulai dari mengalokasikan pos-pos biaya ke dalam akun-akun belanja pendidikan/pengajaran, belanja operasional satuan kerja dan keperluan sehari-hari dan belanja vakasi atau keperluan ujian. Pos-pos biaya yang sudah dikelompokkan ke dalam biaya tetap dan variabel serta sudah dikalkulasi secara total keseluruhan akan dilakukan realokasi sesuai dengan pergerakan jumlah mahasiswa. Penetapan nominal untuk biaya gaji pendidik ditetapkan berdasarkan tingkat kelayakan hidup golongan. Penetapan nominal untuk biaya pengembangan sarana dan prasarana serta biaya pengembangan dosen ditetapkan berdasarkan data historis yang telah disesuaikan dengan periode berjalan. Penetapan nominal untuk biaya gaji tenaga kependidikan ditetapkan berdasarkan tingkat kelayakan hidup karyawan dengan 2 (dua) tanggungan anak. Tentunya penetapan nominal ini berdasarkan surat keputusan rektor pada periode 1 (satu) tahun. Gambar 4.3 merupakan hasil alokasi pos-pos biaya ke dalam akun-akun belanja.

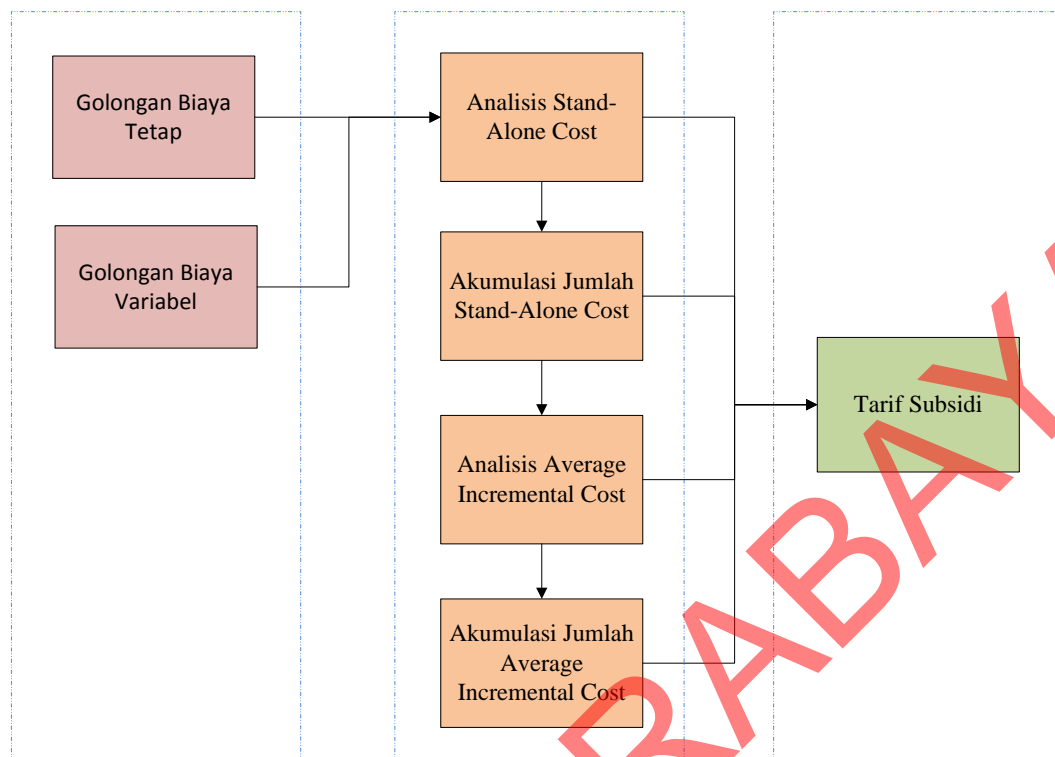
		<b>Universitas PGRI Adi Buana</b> <b>Surabaya</b> <b>Fakultas Teknik Sipil &amp; Perencanaan</b>	
<b>Pendapatan</b>			
Pendapatan Pemerintah		Rp	30,000,000
Hibah :		Rp	82,500,000
Hibah Penelitian	Rp	45,000,000	
Hibah Beasiswa	Rp	37,500,000	
Hibah Subsidi Silang	Rp	-	
Pendapatan Masyarakat			Rp 568,389,500
<b>Jumlah Pendapatan</b>			<b>Rp 680,889,500</b>
<b>Belanja</b>			
<b>Belanja Pendidikan/Pengajaran/Perkuliah</b>			
<i>Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Tetap):</i>			
Gaji dan Tunjangan Tenaga Edukatif	Rp	119,158,092	
Lembur	Rp	6,720,000	
<i>Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai (Tetap):</i>			
Alat Tulis	Rp	8,759,000	
Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai Lain-lain	Rp	27,500	
<i>Biaya Operasi Pendidikan Langsung (Tetap) :</i>			
Biaya Operasi Pendidikan Langsung Lain-lain	Rp	57,100	
Bantuan Biaya Pendidikan (Tetap)	Rp	3,000,000	
Beasiswa (Tetap)	Rp	37,500,000	
			Rp 175,221,692
<i>Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Variabel) :</i>			
Honorarium Tenaga Edukatif LB Perkuliah	Rp	-	
<i>Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai (Variabel):</i>			
Bahan Praktikum/Laboratorium	Rp	23,730,000	
Bahan Pembantu Praktikum/Laboratorium	Rp	9,851,000	
Bahan Perlengkapan Laboratorium	Rp	5,732,500	
<i>Biaya Operasi Pendidikan Langsung (Variabel) :</i>			
Biaya Kuliah Reguler	Rp	77,700,000	
Biaya Pembinaan Mahasiswa Baru	Rp	5,985,000	
Honorarium Bimbingan KKN	Rp	203,000	
Biaya Pembekalan KKN	Rp	58,000	
Honorarium Bimbingan PPL	Rp	168,000	
Biaya Pembekalan PPL	Rp	48,000	
Honorarium Bimbingan Proposal Skripsi	Rp	5,800,000	
Honorarium Bimbingan Skripsi	Rp	7,250,000	
			Rp 136,525,500
			Rp 311,747,192
<b>Belanja Operasional Satuan Kerja (SatKer) dan Keperluan Sehari-hari</b>			
<i>Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Tetap):</i>			
Gaji dan Tunjangan Tenaga Non Edukatif	Rp	136,907,280	
Lembur Tenaga Non Edukatif	Rp	4,800,000	
Uang Makan Lembur	Rp	1,440,000	
Tunjangan Hari Raya dan Natal	Rp	21,338,781	
Tunjangan Kesehatan	Rp	16,000,000	
Honorarium Tenaga Ahli dan Kontrak	Rp	12,000,000	
Biaya Pegawai Lainnya	Rp	14,435,847	
<i>Biaya Operasi Pendidikan Tak Langsung (Tetap) :</i>			
Biaya Akreditasi	Rp	1,000,000	
Biaya Cetak	Rp	3,827,500	
Biaya Fotocopy	Rp	2,774,300	
Biaya Rumah Tangga	Rp	531,500	
Keperluan Kantor Lainnya	Rp	300,000	
Biaya Operasi Pendidikan Tak Langsung Lain-lain	Rp	66,700	
<i>Biaya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana (Tetap):</i>			
Pemeliharaan Alat Laboratorium	Rp	2,435,000	
Pemeliharaan Inventaris	Rp	3,215,600	
Penggunaan Alat dan Bahan	Rp	3,901,200	
Biaya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lain-lain	Rp	48,200	
<i>Biaya Pengembangan Sumber Daya (Tetap):</i>			
Biaya Perjalanan Dinas	Rp	79,910,714	
Biaya Penyertaan Seminar	Rp	3,000,000	
Biaya Penyertaan Lokakarya	Rp	5,000,000	
Biaya Penyertaan Rapat Kerja	Rp	15,000,000	
Biaya Konsumsi Rutin Makan/Minum	Rp	2,000,000	
Honorarium Peneliti	Rp	8,436,000	
Biaya Pengembangan Sumber Daya Lain-lain	Rp	53,286	
			Rp 338,421,908
<b>Belanja Vakasi (Keperluan Ujian)</b>			
<i>Biaya Operasi Pendidikan Langsung (Variabel) :</i>			
Honorarium Koreksi Ujian UTS, UAS dan SP	Rp	20,532,000	
Biaya Cetak Soal Ujian UTS, UAS dan SP	Rp	2,737,600	
Biaya Penyediaan Lembar Jawaban	Rp	1,368,800	
Biaya Ujian KKN	Rp	72,500	
Biaya Ujian PPL	Rp	60,000	
Honorarium Ujian Proposal Skripsi	Rp	2,900,000	
Honorarium Ujian Skripsi	Rp	4,350,000	
			Rp 32,020,900
<i>Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Semi Variabel):</i>			
Honorarium Dosen LB Pengamat Ujian	Rp	-	
Honorarium Pembuat Soal Ujian	Rp	9,440,000	
Honorarium Pengawas Ujian	Rp	1,770,000	
			Rp 11,210,000
			Rp 43,230,900
			<b>Rp 693,400,000</b>

Gambar 4.3 Alokasi Pos-pos Biaya

#### 4.1.5 Perhitungan Subsidi Silang

Berdasarkan prosedur yang telah dijelaskan pada BAB III, proses perhitungan subsidi silang dihasilkan dari analisis terhadap biaya yang berdiri sendiri dengan rata-rata biaya tambahan pada fakultas yang satu dengan fakultas yang lain. Perhitungan biaya berdiri sendiri akan diperoleh dari perbandingan jumlah dari biaya tetap, biaya variabel dan biaya umum dengan jumlah mahasiswa per fakultas. Sedangkan rata-rata biaya tambahan diperoleh dari perbandingan jumlah dari biaya tetap dan biaya variabel dengan jumlah mahasiswa per fakultas.

Untuk membuat model subsidi silang pada perencanaan anggaran dibutuhkan masukan-masukan pada proses sebelumnya yang terdapat komponen pendapatan dan komponen biaya yang sudah dialokasi. Selain itu untuk mendapatkan besaran tarif subsidi silang maka fakultas yang mengalami *minus* harus memenuhi persyaratan subsidi silang. Jika memenuhi persyaratan subsidi silang maka kekurangan biaya operasional yang terdapat dalam Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan dapat disubsidi dari fakultas yang mengalami *surplus* yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Gambar 4.4 berikut ini merupakan hasil model penentuan subsidi silang pada perencanaan anggaran UNIPA Surabaya.

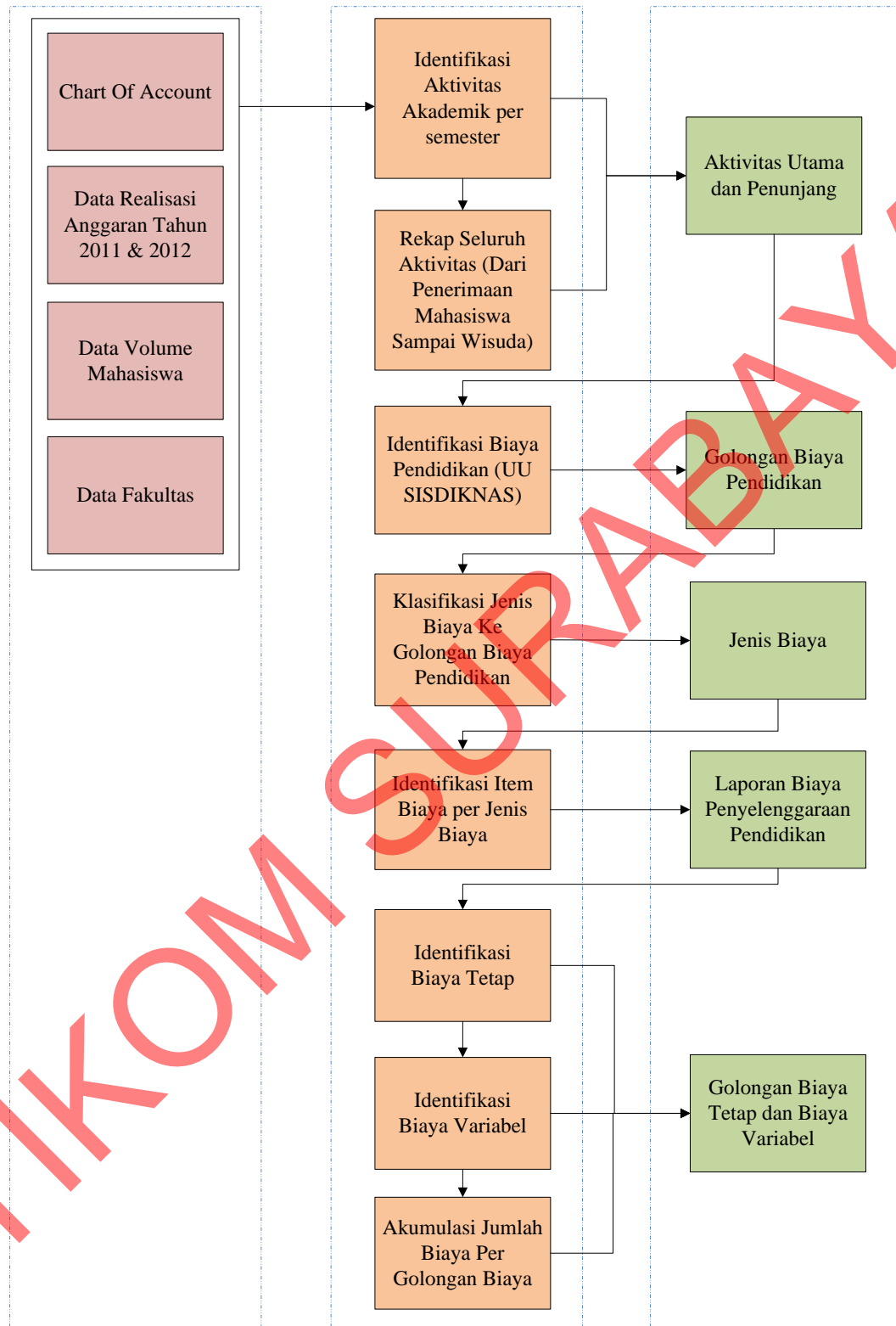


Gambar 4.4 Model Penentuan Subsidi Silang

Penentuan subsidi silang pada Gambar 4.4 merupakan tahapan setelah menentukan golongan biaya tetap dan golongan biaya variabel. Hasil dari golongan biaya tetap dan golongan biaya variabel tersebut digunakan pada persyaratan dalam menentukan tarif subsidi silang. Tarif subsidi silang dapat ditentukan melalui tahapan, yaitu:

**1. Analisis *stand-alone cost* dan analisis *average incremental cost***

Untuk mempermudah dalam menganalisis *stand-alone cost* dan menganalisis *average incremental cost*, terlebih dahulu menentukan data biaya-biaya yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan yang sudah diklasifikasikan ke dalam golongan biaya. Golongan-golongan biaya yang diidentifikasi diantaranya, yaitu: golongan biaya tetap dan golongan biaya variabel.



Gambar 4.5 Tahapan Proses Analisis Biaya

Gambar 4.5 merupakan tahapan proses analisis *stand-alone cost* dan analisis *average incremental cost* dan penjelasan mengenai tahapan *stand-alone cost* dan analisis *average incremental cost* adalah sebagai berikut:

**a. Mengidentifikasi aktivitas akademik per semester**

Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas akademik per semester merupakan tahap pertama dalam melakukan analisis biaya yang digunakan sebagai persyaratan dalam penentuan tarif subsidi silang. Proses ini membutuhkan masukan data realisasi anggaran tahun lalu. Data yang dihasilkan pada proses ini digunakan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas akademik yang terjadi pada kegiatan penyelenggaraan pendidikan pada tiap semester. Aktivitas-aktivitas tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasi biaya penyelenggaraan pendidikan pada tiap semester. Aktivitas-aktivitas akademik ini dibagi menjadi aktivitas utama dan aktivitas penunjang, misalnya: kuliah reguler, ujian *essay* (UTS dan UAS), pendidikan bahasa Inggris, aplikasi internet, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Program Kerja Lapangan (PKL), dan lain-lain. Data aktivitas-aktivitas ini akan mempermudah dalam proses selanjutnya dalam merekap seluruh aktivitas-aktivitas akademik

**b. Merekap seluruh aktivitas akademik**

Setelah data aktivitas-aktivitas akademik per semester diketahui, maka langkah selanjutnya adalah merekap seluruh aktivitas akademik mulai dari proses penerimaan mahasiswa sampai penyelenggaraan wisuda. Proses ini membutuhkan masukan data aktivitas-aktivitas akademik per semester. Data yang dihasilkan pada proses ini digunakan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas akademik pada seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan mulai dari penerimaan mahasiswa

sampai penyelenggaraan wisuda. Aktivitas-aktivitas tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasi seluruh biaya penyelenggaraan pendidikan.

### c. Mengidentifikasi jenis biaya pendidikan

Untuk mengetahui biaya-biaya pendidikan maka dibutuhkan data Rencana Kerja pada periode sebelumnya yang digunakan untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan pada periode berikutnya yang telah terangkum dalam aktivitas-aktivitas akademik. Untuk mengetahui biaya-biaya yang terjadi, penelitian ini mengacu pada UU SISDIKNAS yang menjelaskan bahwa golongan biaya pendidikan meliputi biaya satuan pendidikan, biaya pengelolaan pendidikan, dan biaya pribadi peserta didik. Pada golongan-golongan biaya tersebut terdapat jenis-jenis biaya pendidikan yang terlihat pada Gambar 4.6. Biaya-biaya tersebut tidak terlepas dari aktivitas-aktivitas akademik yang telah diidentifikasi pada proses sebelumnya.



**Universitas PGRI Adi Buana  
Surabaya**

**JENIS BIAYA BERDASARKAN SISDIKNAS**

No.	Jenis Biaya
1	Biaya Investasi
2	Biaya Operasi
3	Bantuan Biaya Pendidikan
4	Beasiswa

Gambar 4.6 Jenis Biaya



#### d. Mengklasifikasi data biaya

Setelah mengetahui jenis biaya yang berdasarkan UU SISDIKNAS, maka berdasarkan rekap aktivitas-aktivitas akademik dapat mengetahui data biaya-biaya yang diklasifikasikan ke dalam jenis biaya tersebut. Gambar 4.7 merupakan hasil data biaya-biaya yang tergolong dalam masing-masing jenis biaya.



**Universitas PGRI Adi Buana  
Surabaya**

**DATA BIAYA BERDASARKAN KEGIATAN**

No.	Data Biaya
1	Biaya Operasi :
	a. Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan :
	a.1 Gaji dan Tunjangan Tenaga Edukatif
	a.2 Gaji dan Tunjangan Tenaga Non Edukatif
	a.3 Honorarium Tenaga Edukatif LB
	a.4 Lembur
	a.5 Tunjangan Hari Raya dan Natal
	a.6 Tunjangan Kesehatan
	a.7 Honorarium Tenaga Ahli dan Kontrak
	a.8 Biaya Pegawai Lainnya

Gambar 4.7 Data Biaya

#### e. Mengidentifikasi item biaya

Item biaya ditentukan berdasarkan rincian biaya-biaya yang terjadi dalam tiap data biaya. Sehingga proses identifikasi item biaya membutuhkan masukan data aktivitas-aktivitas akademik secara detil. Gambar 4.8 merupakan hasil item biaya yang sudah digolongkan ke dalam akun belanja, data biaya dan jenis biaya yang telah diidentifikasi pada proses sebelumnya.

No.	Data Biaya	Item Biaya		Akun Belanja
		Uraian	Satuan	
1	<b>Biaya Operasi</b>			
	a. <b>Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan :</b>			
	a.1 <b>Gaji dan Tunjangan Tenaga Edukatif :</b>	Gaji dan Tunjangan Dosen Tetap Yayasan:	Jumlah Dosen/Golongan/Pangkat/Jabatan/Hari/SKS	Belanja Pendidikan/Pengajaran/Perkuliahan
		Tenaga Pengajar		
		Asisten Ahli Gol. III/b		
		Lektor Gol. III/c		
		Lektor Kepala Gol. IV/b		
		Guru Besar Gol. IV/d		
	a.2 <b>Gaji dan Tunjangan Tenaga Non Edukatif</b>	Gaji dan Tunjangan Dekan	Jumlah Pegawai/Jabatan	Belanja Operasional Satuan Kerja (SatKer)
		Gaji dan Tunjangan Wakil Dekan		
	a.3 <b>Honorarium Tenaga Edukatif LB</b>	Honorarium Dosen LB Perkuliahan	Jumlah Akumulasi SKS/Mahasiswa (Syarat)	Belanja Pendidikan/Pengajaran/Perkuliahan

Gambar 4.8 Item Biaya

#### f. Mengidentifikasi biaya tetap

Setelah mengetahui semua biaya-biaya yang terjadi berdasarkan aktivitas-aktivitas pendidikan maka langkah selanjutnya adalah menggolongkan biaya-biaya tersebut sesuai dengan perilaku biaya. Berdasarkan perilaku biaya, biaya digolongkan ke dalam biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap merupakan biaya yang secara total tidak berubah jumlahnya meskipun jumlah produksi berubah. Gambar 4.9 merupakan hasil biaya-biaya yang digolongkan ke dalam biaya tetap.

***Belanja Pendidikan/Pengajaran/Perkuliahan***  
*Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Tetap):*  
 Gaji dan Tunjangan Tenaga Edukatif  
 Lembur  
*Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai (Tetap):*  
 Alat Tulis  
 Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai Lain-lain  
*Biaya Operasi Pendidikan Langsung (Tetap) :*  
 Biaya Operasi Pendidikan Langsung Lain-lain  
 Bantuan Biaya Pendidikan (Tetap)  
 Beasiswa (Tetap)

Gambar 4.9 Biaya Tetap

#### g. Mengidentifikasi biaya variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang bila dikaitkan dengan volume secara per unit akan selalu tetap meskipun volume produksi berubah-ubah, tetapi secara

total biaya tersebut jumlahnya akan berubah sesuai dengan proporsi perubahan aktivitas. Variabel yang menempel pada biaya variabel dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Sehingga untuk menentukan biaya variabel dengan melihat biaya-biaya yang berhubungan dengan jumlah mahasiswa. Gambar 4.10 merupakan hasil biaya-biaya yang digolongkan ke dalam biaya variabel.

*Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Variabel) :*  
 Honorarium Tenaga Edukatif LB Perkuliahan  
*Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai (Variabel):*  
 Bahan Praktikum/Laboratorium  
 Bahan Pembantu Praktikum/Laboratorium  
 Bahan Perlengkapan Laboratorium  
*Biaya Operasi Pendidikan Langsung (Variabel) :*  
 Biaya Kuliah Reguler  
 Biaya Pembinaan Mahasiswa Baru  
 Honorarium Bimbingan KKN  
 Biaya Pembekalan KKN  
 Honorarium Bimbingan PPL  
 Biaya Pembekalan PPL  
 Honorarium Bimbingan Proposal Skripsi  
 Honorarium Bimbingan Skripsi

Gambar 4.10 Biaya Variabel

#### **h. Mengakumulasi jumlah biaya berdasarkan perilaku biaya**

Setelah mengetahui semua biaya-biaya yang telah digolongkan ke dalam golongan biaya tetap dan golongan biaya variabel maka langkah selanjutnya adalah mengakumulasi jumlah biaya untuk masing-masing golongan biaya. Proses ini diperlukan untuk mengetahui apakah dalam menentukan tarif subsidi silang sudah memenuhi persyaratan atau tidak. Tentunya jumlah biaya ini dimasukkan ke dalam rumus yang telah ditentukan.

## 2. Akumulasi jumlah *stand-alone cost* dan akumulasi jumlah *average incremental cost*

Proses akumulasi jumlah *stand-alone cost* dan akumulasi jumlah *average incremental cost* merupakan proses terakhir dalam menentukan tarif subsidi silang. diperoleh dari perbandingan jumlah dari biaya tetap, biaya variabel dan biaya umum dengan jumlah mahasiswa per fakultas. Sedangkan rata-rata biaya tambahan diperoleh dari perbandingan jumlah dari biaya tetap dan biaya variabel dengan jumlah mahasiswa per fakultas.

### 4.1.6 Uji Coba Penentuan Tarif Subsidi Silang

Penentuan tarif subsidi silang merupakan tahap terakhir dalam menentukan berapa besarnya tarif yang akan disubsidi pada fakultas yang mengalami *minus*. Setelah golongan biaya tetap dan golongan biaya variabel diklasifikasikan maka perhitungan persyaratan tarif subsidi silang dapat ditentukan. Berikut ini uji coba dalam proses penentuan tarif subsidi silang:

#### 1. Perhitungan golongan biaya tetap

Perhitungan golongan biaya tetap merupakan perhitungan total golongan biaya tetap untuk seluruh biaya penyelenggaraan pendidikan yang diklasifikasikan ke dalam biaya tetap. Total dari golongan biaya tetap diperoleh dari total belanja pendidikan tetap serta belanja operasional satuan kerja dan keperluan sehari-hari tetap,. Gambar 4.11 dan Gambar 4.12 merupakan perhitungan total golongan biaya tetap pada belanja pendidikan tetap serta belanja operasional satuan kerja dan keperluan sehari-hari tetap.

<b>Belanja Pendidikan/Pengajaran/Perkuliahan</b>	
<i>Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Tetap):</i>	
Gaji dan Tunjangan Tenaga Edukatif	Rp 119,158,092
Lembur	Rp 6,720,000
<i>Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai (Tetap):</i>	
Alat Tulis	Rp 8,759,000
Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai Lain-lain	Rp 27,500
<i>Biaya Operasi Pendidikan Langsung (Tetap) :</i>	
Biaya Operasi Pendidikan Langsung Lain-lain	Rp 57,100
Bantuan Biaya Pendidikan (Tetap)	Rp 3,000,000
Beasiswa (Tetap)	Rp 37,500,000
	<b>Rp 175,221,692</b>

Gambar 4.11 Perhitungan Total Belanja Pendidikan Tetap

<b>Belanja Operasional Satuan Kerja (SatKer) dan Keperluan Sehari-hari</b>	
<i>Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Tetap):</i>	
Gaji dan Tunjangan Tenaga Non Edukatif	Rp 136,907,280
Lembur Tenaga Non Edukatif	Rp 4,800,000
Uang Makan Lembur	Rp 1,440,000
Tunjangan Hari Raya dan Natal	Rp 21,338,781
Tunjangan Kesehatan	Rp 16,000,000
Honorarium Tenaga Ahli dan Kontrak	Rp 12,000,000
Biaya Pegawai Lainnya	Rp 14,435,847
<i>Biaya Operasi Pendidikan Tak Langsung (Tetap) :</i>	
Biaya Akreditasi	Rp 1,000,000
Biaya Cetakan	Rp 3,827,500
Biaya Fotocopy	Rp 2,774,300
Biaya Rumah Tangga	Rp 531,500
Keperluan Kantor Lainnya	Rp 300,000
Biaya Operasi Pendidikan Tak Langsung Lain-lain	Rp 66,700
<i>Biaya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana (Tetap):</i>	
Pemeliharaan Alat Laboratorium	Rp 2,435,000
Pemeliharaan Inventaris	Rp 3,215,600
Penggunaan Alat dan Bahan	Rp 3,901,200
Biaya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lain-lain	Rp 48,200
<i>Biaya Pengembangan Sumber Daya (Tetap):</i>	
Biaya Perjalanan Dinas	Rp 79,910,714
Biaya Penyertaan Seminar	Rp 3,000,000
Biaya Penyertaan Lokakarya	Rp 5,000,000
Biaya Penyertaan Rapat Kerja	Rp 15,000,000
Biaya Konsumsi Rutin Makan/Minum	Rp 2,000,000
Honorarium Peneliti	Rp 8,436,000
Biaya Pengembangan Sumber Daya Lain-lain	Rp 53,286
	<b>Rp 338,421,908</b>

Gambar 4.12 Perhitungan Total Belanja Operasional Satuan Kerja dan Keperluan Sehari-hari Tetap

## 2. Perhitungan golongan biaya variabel

Perhitungan golongan biaya variabel merupakan perhitungan total golongan biaya variabel untuk seluruh biaya penyelenggaraan pendidikan yang

diklasifikasikan ke dalam biaya variabel. Total dari golongan biaya variabel diperoleh dari total belanja pendidikan variabel dan dan belanja keperluan ujian variabel. Gambar 4.13 dan Gambar 4.14 merupakan perhitungan total golongan biaya variabel pada belanja pendidikan tetap dan belanja keperluan ujian variabel.

<b>Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Variabel) :</b>	
Honorarium Tenaga Edukatif LB Perkuliahan	Rp -
<b>Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai (Variabel):</b>	
Bahan Praktikum/Laboratorium	Rp 23,730,000
Bahan Pembantu Praktikum/Laboratorium	Rp 9,851,000
Bahan Perlengkapan Laboratorium	Rp 5,732,500
<b>Biaya Operasi Pendidikan Langsung (Variabel) :</b>	
Biaya Kuliah Reguler	Rp 77,700,000
Biaya Pembinaan Mahasiswa Baru	Rp 5,985,000
Honorarium Bimbingan KKN	Rp 203,000
Biaya Pembekalan KKN	Rp 58,000
Honorarium Bimbingan PPL	Rp 168,000
Biaya Pembekalan PPL	Rp 48,000
Honorarium Bimbingan Proposal Skripsi	Rp 5,800,000
Honorarium Bimbingan Skripsi	Rp 7,250,000
	<u>Rp 136,525,500</u>

Gambar 4.13 Perhitungan Total Belanja Pendidikan Variabel

<b>Belanja Vakasi (Keperluan Ujian)</b>	
<b>Biaya Operasi Pendidikan Langsung (Variabel) :</b>	
Honorarium Koreksi Ujian UTS, UAS dan SP	Rp 20,532,000
Biaya Cetak Soal Ujian UTS, UAS dan SP	Rp 2,737,600
Biaya Penyediaan Lembar Jawaban	Rp 1,368,800
Biaya Ujian KKN	Rp 72,500
Biaya Ujian PPL	Rp 60,000
Honorarium Ujian Proposal Skripsi	Rp 2,900,000
Honorarium Ujian Skripsi	Rp 4,350,000
	<u>Rp 32,020,900</u>

Gambar 4.14 Perhitungan Total Belanja Keperluan Ujian Variabel

### 3. Perhitungan Persyaratan Tarif Subsidi Silang

Berikut ini perhitungan persyaratan dalam proses penentuan tarif subsidi silang:

$$AIC \leq p < SAC$$

$$([F + f(Q)]/Q) \leq p \leq [CC + F + f(Q)]/Q$$

$$p = [CC + F + f(Q) - \delta]/Q$$

$$AIC = (Rp\ 524.853.600 + Rp\ 168.546.400) / 116 = Rp\ 5.977.586,21$$

$$p = (Rp\ 15.000.000 + Rp\ 524.853.600 + Rp\ 168.546.400 - Rp\ 450.000)/116$$

$$= Rp\ 6.103.017$$

$$SAC = (Rp\ 15.000.000 + Rp\ 524.853.600 + Rp\ 168.546.400)/116$$

$$= Rp\ 6.106.896,55$$

$$AIC \leq p < SAC$$

$$Rp\ 5.977.586,21 \leq Rp\ 6.103.017 < Rp\ 6.106.896,55$$

Keterangan:

AIC = rata-rata biaya tambahan

SAC = biaya berdiri sendiri

F = biaya tetap

f(.) = biaya variabel

CC = biaya umum

Q = jumlah variabel

$\delta$  = selisih nilai biaya yang tahun sebelumnya dan biaya tahun sekarang

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka Fakultas Teknik dan Perencanaan sudah sesuai dengan persyaratan subsidi silang sehingga dapat dilakukan subsidi silang sesuai dengan dana operasional yang membutuhkan subsidi. Hasil model subsidi silang dapat dilihat pada Gambar 4.15 dan Gambar 4.16.





**Universitas PGRI Adi Buana  
Surabaya  
Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan**

**Pendapatan**

Pendapatan Pemerintah		Rp 30,000,000
Hibah :		
Hibah Penelitian	Rp 45,000,000	
Hibah Beasiswa	Rp 37,500,000	
Hibah Subsidi Silang	Rp 12,510,500	
Total Hibah :		Rp 95,010,500
Pendapatan Masyarakat		Rp 568,389,500
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>Rp 693,400,000</b>

**Belanja**

**Belanja Pendidikan/Pengajaran/Perkuliahan**

*Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Tetap):*

Gaji dan Tunjangan Tenaga Edukatif	Rp 119,158,092	
Lembur	Rp 6,720,000	
<i>Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai (Tetap):</i>		
Alat Tulis	Rp 8,759,000	
Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai Lain-lain	Rp 27,500	
<i>Biaya Operasi Pendidikan Langsung (Tetap) :</i>		
Biaya Operasi Pendidikan Langsung Lain-lain	Rp 57,100	
Bantuan Biaya Pendidikan (Tetap)	Rp 3,000,000	
Beasiswa (Tetap)	Rp 37,500,000	
		Rp 175,221,692

*Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Variabel) :*

Honorarium Tenaga Edukatif LB Perkuliahan	Rp -	
<i>Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai (Variabel):</i>		
Bahan Praktikum/Laboratorium	Rp 23,730,000	
Bahan Pembantu Praktikum/Laboratorium	Rp 9,851,000	
Bahan Perlengkapan Laboratorium	Rp 5,732,500	
<i>Biaya Operasi Pendidikan Langsung (Variabel) :</i>		
Biaya Kuliah Reguler	Rp 77,700,000	
Biaya Pembinaan Mahasiswa Baru	Rp 5,985,000	
Honorarium Bimbingan KKN	Rp 203,000	
Biaya Pembekalan KKN	Rp 58,000	
Honorarium Bimbingan PPL	Rp 168,000	
Biaya Pembekalan PPL	Rp 48,000	
Honorarium Bimbingan Proposal Skripsi	Rp 5,800,000	
Honorarium Bimbingan Skripsi	Rp 7,250,000	
		Rp 136,525,500

**Belanja Operasional Satuan Kerja (SatKer) dan Keperluan Sehari-hari**

*Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Tetap):*

Gaji dan Tunjangan Tenaga Non Edukatif	Rp 136,907,280	
Lembur Tenaga Non Edukatif	Rp 4,800,000	
Uang Makan Lembur	Rp 1,440,000	
Tunjangan Hari Raya dan Natal	Rp 21,338,781	
Tunjangan Kesehatan	Rp 16,000,000	
Honorarium Tenaga Ahli dan Kontrak	Rp 12,000,000	
Biaya Pegawai Lainnya	Rp 14,435,847	
<i>Biaya Operasi Pendidikan Tak Langsung (Tetap) :</i>		
Biaya Akreditasi	Rp 1,000,000	
Biaya Cetakan	Rp 3,827,500	
Biaya Fotocopy	Rp 2,774,300	
Biaya Rumah Tangga	Rp 531,500	
Keperluan Kantor Lainnya	Rp 300,000	
Biaya Operasi Pendidikan Tak Langsung Lain-lain	Rp 66,700	
<i>Biaya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana (Tetap):</i>		
Pemeliharaan Alat Laboratorium	Rp 2,435,000	
Pemeliharaan Inventaris	Rp 3,215,600	
Penggunaan Alat dan Bahan	Rp 3,901,200	
Biaya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lain-lain	Rp 48,200	
		Rp 311,747,192



**Pendapatan**

Pendapatan Pemerintah
Hibah :
Hibah Penelitian
Hibah Beasiswa

**Pendapatan Masyarakat  
Jumlah Pendapatan**

**Belanja**

**Biaya Pendidikan/Pengajaran/Perkuliahan**

<i>Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Tetap):</i>
Gaji dan Tunjangan Tenaga Edukatif
Lembur
<i>Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai (Tetap):</i>
Alat Tulis
Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai Lain-lain
<i>Biaya Operasi Pendidikan Langsung (Tetap) :</i>
Biaya Operasi Pendidikan Langsung Lain-lain
Bantuan Biaya Pendidikan (Tetap)
Biaya subsidi FTSP
Beasiswa (Tetap)

*Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Variabel) :*

Honorarium Tenaga Edukatif LB Perkuliahan
<i>Biaya Peralatan Pendidikan Habis Pakai (Variabel):</i>
Bahan Praktikum/Laboratorium
Bahan Pembantu Praktikum/Laboratorium
Bahan Perlengkapan Laboratorium
<i>Biaya Operasi Pendidikan Langsung (Variabel) :</i>
Biaya Kuliah Reguler
Biaya Pembinaan Mahasiswa Baru
Honorarium Bimbingan KKN
Biaya Pembekalan KKN
Honorarium Bimbingan PPL
Biaya Pembekalan PPL
Honorarium Bimbingan Proposal Skripsi
Honorarium Bimbingan Skripsi

**Biaya Operasional Satuan Kerja (SatKer) dan Keperluan Sehari-hari**

<i>Biaya Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Tetap):</i>
Gaji dan Tunjangan Tenaga Non Edukatif
Lembur Tenaga Non Edukatif
Uang Makan Lembur
Tunjangan Hari Raya dan Natal
Tunjangan Kesehatan
Honorarium Tenaga Ahli dan Kontrak
Biaya Pegawai Lainnya
<i>Biaya Operasi Pendidikan Tak Langsung (Tetap) :</i>
Biaya Akreditasi
Biaya Cetakan
Biaya Fotocopy
Biaya Rumah Tangga
Keperluan Kantor Lainnya
Biaya Operasi Pendidikan Tak Langsung Lain-lain
<i>Biaya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana (Tetap):</i>
Pemeliharaan Alat Laboratorium
Pemeliharaan Inventaris
Penggunaan Alat dan Bahan
Biaya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lain-lain



#### 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum perhitungan subsidi silang telah teridentifikasi aktivitas-aktivitas akademik di Fakultas Teknik dan Perencanaan UNIPA Surabaya yang terdiri dari aktivitas akademik utama dan aktivitas akademik penunjang. Aktivitas-aktivitas akademik tersebut membuat biaya yang dikeluarkan harus berdasarkan variabel yang ada, dimana yang menjadi variabel adalah mahasiswa. Sehingga mahasiswa menentukan besar kecilnya biaya yang dikeluarkan. Jika jumlah mahasiswa mengalami penurunan seperti halnya Fakultas Teknik dan Perencanaan maka dapat mempengaruhi pendapatan yang dialokasikan ke fakultas tersebut. Setelah mengetahui aktivitas-aktivitas akademik tersebut maka dapat diketahui biaya-biaya yang terjadi dalam penyelenggaraan pendidikan yang kemudian digolongkan berdasarkan perilaku biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel.

Hasil perhitungan dari persyaratan subsidi silang yang berkaitan dengan biaya tetap dan biaya variabel yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel mahasiswa berpengaruh pada biaya-biaya yang dikeluarkan dan pendapatan. Jika jumlah mahasiswa menurun maka pendapatan menurun dan biaya operasional mengalami kekurangan dana. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil penentuan subsidi untuk Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan yang nilainya akan masuk ke dalam akun hibah subsidi fakultas sebesar Rp 12.510.500,00. Hibah subsidi tersebut nantinya akan digunakan sebagai dana talangan untuk menutupi biaya operasional. Sedangkan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang memberi bantuan subsidi, nilai subsidi yang telah diberikan akan masuk ke dalam pos biaya bantuan biaya pendidikan yang digolongkan ke dalam akun biaya subsidi fakultas. Biaya subsidi tersebut sebesar Rp 12.510.500,00 sesuai dengan

nominal yang disubsidikan ke Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan dimana bantuan biaya subsidi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang dianggarkan sebesar Rp 59.724.000,00 akan berkurang menjadi Rp 47.213.500,00. Pembahasan dari penentuan tarif subsidi silang secara detil adalah sebagai berikut:

1. Penentuan tarif subsidi silang memerlukan identifikasi golongan biaya yaitu golongan biaya variabel dan golongan biaya tetap, dikarenakan identifikasi biaya ini merupakan persyaratan dalam penentuan subsidi silang yang terdapat dalam perhitungan *stand-alone cost* dan *average incremental cost*. Ketika nilai *price SPP* yang sebenarnya telah memenuhi persyaratan maka dalam suatu fakultas dapat melakukan subsidi antar jurusan pada fakultas tersebut. Tetapi jika nilai *price SPP* tidak memenuhi persyaratan maka fakultas yang mengalami *minus* akan mendapatkan hibah subsidi dari fakultas yang mengalami *surplus*.
2. Pada penentuan golongan biaya variabel ditentukan dengan satuan jumlah mahasiswa, dikarenakan variabel yang digunakan adalah variabel mahasiswa. Sehingga mempermudah untuk membedakan mana yang termasuk golongan biaya tetap dan mana yang termasuk golongan biaya variabel.

Dengan adanya model penentuan subsidi silang ini, pihak manajemen Fakultas di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dapat menentukan nilai subsidi silang dengan tepat. Sehingga pihak manajemen Fakultas yang mengalami *surplus* dapat memberikan dana talangan untuk operasional fakultas yang mengalami *minus*.